

LAPORAN KEGIATAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Mulai tahun 2003, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tingkat Tinggi memperkenalkan arah pendidikan tinggi yang baru, yang dikenal dengan sebutan *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003-2010. Arah pendidikan ini harus mengalami renovasi karena situasi yang sangat dinamis dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Situasi ini sering dikenal dengan *paradigm shift* atau perubahan paradigma yang selama beberapa dekade tidak pernah menyentuh dunia pendidikan tinggi.

Dalam HELTS 2003-2010, isu yang cukup penting adalah bagaimana Pendidikan Tinggi di Indonesia mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan *nation competitiveness* melalui peningkatan kualitas manajemen institusi yang menghasilkan pendidikan berkualitas bagi keunggulan bangsa. Dalam istilah HELTS 2003-2010 disebut dengan peningkatan *organizational health*. Sistem manajemen yang sehat diharapkan mampu mendukung pengembangan aktivitas intelektual mahasiswa yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada rakyat dan bangsa.

Transformasi manajemen yang diperlukan di dalam pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh meliputi antara lain:

1. Peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi. Seberapa kuat visi dan misi dapat memberikan sumbangan terhadap arah utama pendidikan tinggi Indonesia dalam membangun *nation competitiveness*.

2. *Encouraging Institution to the Need for Self Evaluation.* Salah satu langkah awal untuk menentukan arah perbaikan serta rencana pertahanan pengembangan suatu institusi.
3. Penyusunan strategi untuk mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry yang baru.
4. Usaha mewujudkan perangkat kelembagaan yang baik atau *good governance* dalam rangka pencapaian rencana strategik. *Good governance* dicerminkan dari adanya jaminan akan kesehatan organisasi (*organization health*) dalam tata laksana kerja pencapaian visi.
5. *Managing Organization with Redefined Vision and Mission.* Pada tahap ini, yang diperlukan adalah manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan an program studi) maupun secara vartikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi).

Manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan dan program studi) maupun secara vartikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi) merupakan syarat utama agar pelaksanaan operasional dan pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat luas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu tuntutan dari adanya penerapan sistem manajemen terpadu ini adalah mengetahui kondisi di lapangan di tingkat Program Studi. Oleh karena itu diperlukan personel yang akan diberi tugas mengaudit secara internal. Mengingat tenaga audit internal telah tersedia, maka langkah selanjutnya yang akan LPM lakukan adalah melakukan refreshment auditor internal. Oleh karena perlu ditetapkan dalam sebuah program kegiatan pada tahun ini

2. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
12. Peraturan Badan Akrditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akrditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2020 tentang Instrumen Suplemen Konversi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
14. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
15. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
16. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
18. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
20. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
21. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

22. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
23. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
24. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
25. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Rektor Nomor 05 tahun 2018 Pedoman Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
26. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kesatu Pedoman Beban Kerja Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan AMI adalah:

1. Memastikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh memenuhi standar atau regulasi. Secara minimalis SPMI harus menjadi Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai acuan awal dan kemudian menambahkan dengan standar tambahan lainnya sesuai dengan kondisi perguruan tinggi masing-masing.
2. Memastikan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan standar/ sasaran/ tujuan. AMI adalah kegiatan yang mandiri, objektif, terencana secara sistematis, dan berdasarkan serangkaian bukti untuk memastikan tujuan dan sasaran dari unit atau program yang telah ditetapkan telah terpenuhi.

3. Mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. AMI dilakukan oleh peer group terhadap unit atau institusi dan atau program atau kegiatan dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme. Kegiatan memeriksa juga berarti mengecek, mencocokkan, dan memverifikasi dalam rangka mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan Sistem Penjaminan Mutu Internal SPMI di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Melalui penelurusan bukti-bukti yang ada, AMI dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh institusi teraudit telah sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Membantu institusi/ program studi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menghadapi akreditasi atau audit mutu eksternal, baik pada skala nasional (BAN PT) ataupun internasional.

4. **Manfaat Audit Mutu Internal (AMI)**

Manfaat AMI adalah sebagai berikut:

1. Membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:
2. Memverifikasi tujuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Standar pendidikan tinggi yang ditetapkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan nilai- nilai yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya sesuai regulasi;
3. Memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar;
4. Menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar;

5. Menemukan ruang perbaikan dalam rangka mengurangi risiko Perguruan Tinggi: Risiko Kualitas, Risiko Hukum, Risiko Keuangan, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Reputasi
6. Memberikan ukuran terhadap hasil kinerja institusi terhadap jasa layanan yang diberikan kepada *stakeholders*. Sehingga, dapat dipastikan penyediaan layanan yang memadai dan terkendali serta *continous improvement*.

5. Sasaran Audit Mutu Internal (AMI)

Sasaran AMI adalah:

1. Terbentuknya sistem tata kelola organisasi yang handal dan terpercaya (Good University Governance);
2. Tercapai dan terlampauinya setiap standar mutu yang telah ditetapkan baik standar mutu bidang akademik maupun non akademik secara kontinu (*continous improvement*);
3. Terciptanya budaya mutu di setiap aktivitas civitas akademika di UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Terakselerasinya pemenuhan indikator-indikator akreditasi perguruan tinggi baik akreditasi nasional maupun internasional;
5. Terbentuknya kerangka kerja yang terstruktur untuk pencapaian VISI dan MISI institusi secara maksimal;
6. Terbangunnya penyusunan program kerja dan pembiayaan yang tepat sasaran.
7. Terbentuknya program studi dan unit-unit yang handal dan berkembang;
8. Tercapainya pengakuan perguruan tinggi di tingkat regional maupun global.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan AMI dilaksanakan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mulai bulan November 2020 s/d Desember 2020.

2. Peserta

Peserta AMI adalah terdiri dari Auditee yaitu seluruh Program Studi baik S1, S2 dan S3 yang berjumlah 51 program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para auditor AMI.

3. Nama-Nama Auditor dan Tempat Tugas

No	Nama Auditor	Program Studi (PS)	Fakultas (UPPS)	Ketua Tim Auditor UPPS
1	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag	Hukum Keluarga (IH)	Syariah dan Hukum	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag
	Cut Dian Fitri, SE, M.Si Ak, CA			
2	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag	Perb. Mazhab dan Hukum (PMH)		
	Cut Dian Fitri, SE, M.Si Ak, CA			
3	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag	Hukum Pidana Islam (HPI)		
	Cut Dian Fitri, SE, M.Si Ak, CA			
4	Habiburrahim, MS., Ph.D	Hukum Ekonomi Syar'ah (HES)		
	Drs. Amiruddin, M.Pd			
5	Habiburrahim, MS., Ph.D	Hukum Tata Negara (HTN)		
	Drs. Amiruddin, M.Pd			
6	Habiburrahim, MS., Ph.D	Ilmu Hukum (IH)		
	Drs. Amiruddin, M.Pd			
7	Dr. Husna M. Amin, M.Hum	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Tarbiyah dan Keguruan	Dr. Husna M. Amin, M.Hum
	Raina Wildan, S.Fil.I, MA			
8	Dr. Husna M. Amin, M.Hum	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)		
	Raina Wildan, S.Fil.I, MA			

9	Dr. Husna M. Amin, M.Hum Raina Wildan, S.Fil.I, MA	Pendidikan Matematika (PMA)		
10	Dr. Irwansyah, MH, M.Ag Yuhasnibar, M.Ag	Manaj. Pendidikan Islam (MPI)		
11	Dr. Irwansyah, MH, M.Ag Yuhasnibar, M.Ag	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)		
12	Dr. Irwansyah, MH, M.Ag Yuhasnibar, M.Ag	Pendidikan Fisika (PFS)		
13	Arif Sardi, M.Si Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog	Pendidikan Biologi (PBL)		
14	Arif Sardi, M.Si Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog	Pendidikan Kimia (PKM)		
15	Arif Sardi, M.Si Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog	Pend. Teknologi Informasi (PTI)		
16	Malahayati, MT M. Ridwan Harahap, M.Si	Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)		
17	Malahayati, MT M. Ridwan Harahap, M.Si	Pend. Islam Anak Usia Dini (PIAUD)		
18	Musdawati, MA Inayatillah, MA, Ek	Bimbingan dan Konseling (BK)		
19	Drs. Nasruddin AS, M.Hum Evriyenni, S.E, M.Si	Pendidikan Teknik Elektro (PTE)		
20	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	Ushuluddin dan Filsafat	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS
21	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.Lis Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Studi Agama-Agama (SAA)		
22	Lailatussaadah, M.Pd Eva Nauli Taib, M.Pd	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)		
23	Lailatussaadah, M.Pd Eva Nauli Taib, M.Pd	Sosiologi Agama (SA)		

24	Dr. Nuralam, M.Pd Barmawi, S.Ag., M.Si	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Dakwah dan Komunikasi	Dr. Nuralam, M.Pd
25	Dr. Nuralam, M.Pd Barmawi, S.Ag., M.Si	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)		
26	Dr. Nuralam, M.Pd Barmawi, S.Ag., M.Si	Manajemen Dakwah (MD)		
27	Dr. Sayed Amirulkamar, MM,M.Si Badri, S.HI, MH	Peng. Masyarakat Islam (PMI)		
28	Dr. Sayed Amirulkamar, MM,M.Si Badri, S.HI, MH	Kesejahteraan Sosial (Kesos)		
29	Musdawati, MA Inayatillah, MA, Ek	Sejarah dan Kebudayaan (SKI)	Adab dan Humaniora	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval
30	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval Cut Zamharira, S.IP, M.AP	Bahasa dan Sastra Arab (BSA)		
31	Musdawati, MA Inayatillah, MA, Ek	Ilmu Perpustakaan (IP)		
32	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.Lis Andika Prajana, S.E, M.Kom	Ilmu Politik (IPOL)	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Drs. Saifuddin .Rasyid, M.Lis
33	Lailatussaadah, M.Pd Eva Nauli Taib, M.Pd	Ilmu Administrasi Negara (IAN)		
34	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval Cut Zamharira, S.IP, M.AP	Psikologi (Psi)	Psikologi	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval
35	Dr. Syarwan, M.LIS Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Ekonomi Syari'ah (ESY)	Ekonomi dan Bisnis Islam	Dr. Syarwan, M.LIS
36	Dr. Syarwan, M.LIS Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Perbankan Syari'ah (EPS)		
37	Dr. Sayed Amirulkamar, MM,M.Si Badri, S.HI, MH	Ilmu Ekonomi (IE)		

38	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D Azka Amalia Jihad, M.E.I	Arsitektur (ARS)	Sains dan Teknologi	Nurmalahayati , M.Si. Ph.D
39	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D Azka Amalia Jihad, M.E.I	Biologi (BIO)		
40	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D Azka Amalia Jihad, M.E.I	Teknik Lingkungan (TL)		
41	Arfiansyah, S.Fil, I, MA Suci Fajani, MA	Kimia (KIM)		
42	Arfiansyah, S.Fil, I, MA Suci Fajani, MA	Teknologi Informasi (TI)		
43	Drs. Nasruddin AS, M.Hum Evriyenni, S.E, M.Si	Fiqh Modern (FM-S3))	Pascasarjana	Drs. Nasruddin AS, M.Hum
44	Drs. Nasruddin AS, M.Hum Evriyenni, S.E, M.Si	Pendidikan Agama Islam (PAI-S3)		
45	Juli Andriyani, M.Si Raihan, S.Sos.I, MA	Ilmu Agama Islam (IAI-S2)		
46	Juli Andriyani, M.Si Raihan, S.Sos.I, MA	Pendidikan Agama Islam (PAI-S2)		
47	Juli Andriyani, M.Si Seri Murni, SE, M.Si, Ak.	Pendidikan Bahasa Arab (PBA-S2)		
48	Siti Khasinah, S.Ag, MPd Yulindawati, SE, MM	Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT- S2)		
49	Siti Khasinah, S.Ag, MPd Yulindawati, SE, MM	Hukum Keluarga (HK - S2)		
50	Siti Khasinah, S.Ag, MPd Yulindawati, SE, MM	Ekonomi Syariah (ESY- S2)		
51	Juli Andriyani, M.Si Seri Murni, SE, M.Si, Ak.	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI-S2)		

4. Jadwal Kegiatan

Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan mulai bulan November 2020 s/d Desember 2020.

5. Biaya

Kegiatan ini dibiayai oleh DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 dengan anggaran seluruh kegiatan sebesar Rp. 17.467.000,- (*tujuh belas juta empat ratus enam puluh tujuh ribu Rupiah*).

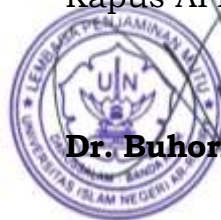
C. Hasil yang Diperoleh

Hasil yang diperoleh pada kegiatan AMI adalah dalam bentuk temuan positif maupun negative. Selanjutnya temuan ini dianalisis dan disampaikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan selanjutnya ditindak lanjuti untuk perbaikan baik dalam bentuk pengendalian maupun peningkatan standar.

D. Kesimpulan

Demikian laporan kegiatan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 Desember 2020
Kapus APM,



Dr. Buhori Muslim, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 – 7552922

Nomor : B-319/Un.08/LPM/OT.01.2/11/2020 05 November 2020
Lampiran :-
Perihal : **Pemberitahuan Kegiatan AMI**

Kepada Yth.

1. Para Dekan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Para Ketua Program Studi dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
di- Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat Ketua LPM UIN Ar-Raniry Nomor B-319/Un.08/LPM/OT.01.2/11/2020 tanggal 22 September 2020 tentang Pemberitahuan Kegiatan Audit Mutu Akademik (AMI) tahun 2020 dengan menggunakan system online yang disebut dengan Sistem Audit Mutu Internal (SAMIL dengan link <https://samil.ar-raniry.ac.id>, maka kami sampaikan informasi sebagai berikut:

1. Pengisian borang AMI secara online : 02 – 16 November 2020 (UPPS)
2. Pengisian borang AMI secara online : 02 – 20 November 2020 (PS)
3. Penilaian Asesmen Kecukupan (AK) : 17 – 21 November 2020 (UPPS dan PS)
4. Validasi nilai AK : 23 November 2020
5. Penilaian Asesmen Lapangan (AL) : 24 – 30 November 2020 (UPPS dan PS)
6. Validasi nilai AL : 01-03 Desember 2020
7. Penyampaian temuan AMI : 04 Desember 2020
8. Penyerahan PTK : 11 Desember 2020

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

An. Ketua LPM,
Kepala Pusat APM

Buhori Muslim

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Kepala SPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh;



SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 861/Un.08/R/Kp.00.4/09/2020

TENTANG
AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk menjamin pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu ditetapkan Auditor Audit Mutu Internal (AMI);
b. bahwa untuk menjamin ketercapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu ditetapkan Auditor Audit Mutu Internal (AMI);
c. bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Auditor Audit Mutu Internal (AMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor; (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5016)
7. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 159);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1462);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 821);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1321);
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama;
13. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas keputusan rector Nomor 05 tahun 2018 Pedoman Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
14. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kesatu Pedoman Beban Kerja Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan

Surat Ketua Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry Nomor: B-289/Un.08/LPM/OT.01.2/10/2020, Tanggal 23 September 2020 tentang Permohonan Penetapan Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020

KESATU : Mengangkat Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini sebagai Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

KEDUA : Kepada Auditor diberikan tugas dan kewenangan:

1. Ketua Tim Auditor:
 - a. Merencanakan audit, mengatur piranti kerja untuk anggota tim dan mengarahkan tim audit;
 - b. Membuat jadwal audit yang disepakati oleh auditee;
 - c. Melaporkan dengan segera setiap ketidaksesuaian dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan audit kepada Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu di LPM.
 - d. Melaporkan hasil audit kepada pimpinan (Ketua LPM)
2. Auditor
 - a. Mengkaji ulang kelengkapan dokumen mutu akademik yang berlaku (audit sistem);
 - b. Menggali dan menganalisis bukti yang relevan agar dapat menyimpulkan pelaksanaan sistem mutu yang diaudit;
 - c. Mempelajari indikasi yang dapat mempengaruhi hasil audit atau mungkin memerlukan audit lebih lanjut;
 - d. Pada saat kegiatan konsultasi dapat menjawab pertanyaan tentang:

- Prosedur, dokumen, atau informasi lain yang menggambarkan atau mendukung unsur-unsur sistem mutu yang diperlukan, diketahui, tersedia, dipahami dan digunakan oleh auditee;
- Semua dokumen dan informasi lain yang digunakan untuk menggambarkan sistem mutu yang memadai untuk mencapai tujuan mutu.

- Ketiga Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020;
- Keempat Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sampai dengan selesai seluruh agenda kegiatan dengan menyerahkan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Kelima Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan Apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, maka segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 30 September 2020
 REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 AR-RANIRY BANDA ACEH,



Tembusan:

1. Para Wakil Rektor dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Para Dekan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Kepala Biro AUPK dan AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Ketua LPM dan LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Kepala Satuan Pengawasan Internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Para Kepala Pusat dan UPT dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

LAMPIRAN: SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: 861 /Un.08/R/Kp.00.4/09/2020, tanggal 30 September 2020

Tentang

**AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020**

	NAMA	GOL	JABATAN	NIA
1	Dr. Ismail, M.Ag	Pembina /IV/a	Auditor	190802001
2	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval	Penata Tk. I/III/d	Auditor	190802005
3	Andika Prajana, S.E, M.Kom	Penata /III/c	Auditor	190809006
4	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.Lis	Penata /III/c	Auditor	190805007
5	Dr. Irwansyah, MH, M.Ag	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190801008
6	Cut Dian Fitri, SE.,M.Si Ak, CA	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808009
7	Suci Fajani, MA	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190803010
8	Juli Andriyani, M.Si	Penata /III/c	Auditor	190804011
9	Eva Nauli Taib, M.Pd	Penata Tk. I /III/d	Auditor	190802012
10	Dr. Syarwan, M.LIS	Pembina Tk. I /IV/b	Auditor	190802013
11	Raihan, S.Sos.I, MA	Penata. Tk. I /III/d	Auditor	190804014
12	Evriyenni, S.E, M.Si	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808015
13	Azka Amalia Jihad, M.E.I	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190801016
14	Drs. Nasruddin AS, M.Hum	Pembina Utama Muda /IV/c	Auditor	190805017
15	Barmawi, S.Ag, M.Si	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190807018
16	Arif Sardi, M.Si	Penata/III/c	Auditor	190809020
17	Siti Khasinah, S.Ag, MPd	Penata Tk. I/III/d	Auditor	190802021
18	Raina Wildan, S.Pil. MA	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190803022
19	Dr. Husna M. Amin, M.Hum	Pembina Tk. I/ IV/b	Auditor	190803023
20	Yuhasnibar, M.Ag	Penata /III/c	Auditor	190801024
21	Wati Oviana, M.Pd	Penata Tk. I /III/d	Auditor	190802025
22	Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190807026
23	Lailatussaadah, M.Pd	Penata Tk. I /III/d	Auditor	190802027
24	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D	Penata /III/c	Auditor	190802028
25	Drs. Amiruddin, M.Pd	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190802029
26	Dr. Jamhir, S.II, M.Ag	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190801030
27	Badri, S.HI, MH	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190801031
28	Dr. Sayed Amirulkamar, MM,M.Si	Pembina Tk. I/IV.b	Auditor	190806032
29	Dr. Nuralam, M.Pd	Pembina Utama Muda /IV/c	Auditor	190802033
30	Arfiansyah, S.Pil, I, MA	Penata /III/c	Auditor	190803034
31	Malahayati, MT	Penata /III/c	Auditor	190809035
32	Yulindawati, SE, MM	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808036
33	Habiburrahim, MS, Ph.D	Penata Tk. I /III/d	Auditor	190808037
34	Scri Murni, SE., M.Si, Ak	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808038
35	Cut Zamharira, S.IP, M.AP	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190806039
36	M. Ridwan Harahap, M.Si	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190809040
37	Musdawati, MA	Penata /III/c	Auditor	190803041
38	Dr. Sri Suyanta, M.Ag	Pembina Utama Muda/IV/c	Auditor	190802042
39	Inayatillah, MA, Ak	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808044



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH,

WARUL WALIDIN AK

F2. MATRIKS PENILAIAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) PROGRAM STUDI SARJANA (S1)
PUSAT AUDIT DAN PENGENDALIAN MUTU LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NO. URUT	JENIS KRITERIA	ASPEK PENILAIAN	NILAI	
1	A. KONDISI EKSTERNAL	Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	0	UPPS
		4 UPPS mampu: 1) Mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi. 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.		
		3 UPPS mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi		
		2 UPPS mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.		
		1 UPPS kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.		
		0 UPPS tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.		
2	B. KRITERIA	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	3.4	PS
	KRITERIA I: VISI, MISI, TUJUAN & STRATEGI (VMTS)	4 UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi <u>serta didukung data implementasi yang konsisten</u> 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi <u>dengan data implementasi yang konsisten.</u>		
		3 UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan <u>terkait keunikan</u> program studi. 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah <u>dan bersinerji</u> dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.		

		2	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi <u>dan memayungi visi keilmuan terkait program studi</u> , 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta <u>mendukung</u> pengembangan program studi.		
		1	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi <u>namun tidak memayungi</u> visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta <u>kurang mendukung</u> pengembangan program studi.		
		0	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi <u>yang tidak terkait dengan strategi</u> perguruan tinggi dan pengembangan program studi.		
	3	Strategi pencapaian tujuan yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		0	UPPS
		4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.		
		3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi		
		2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya		
		1	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.		
		0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.		
4	KRITERIA 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.		0	UPPS
		4	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta <u>berjalan efektif dan efisien</u> .		
		3	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan <u>menjamin tata pamong yang baik</u> .		
		2	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta <u>telah berjalan secara konsisten</u> .		
		1	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja <u>namun tugas dan fungsi belum berjalan</u> secara konsisten.		
		0	UPPS <u>tidak memiliki</u> dokumen formal struktur organisasi.		
5		Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil		0	UPPS

	4	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
	3	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
	2	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
	1	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
6	Efektivitas kepemimpinan di UPPS yang mencakup kepemimpinan operasional, organisasional dan publik.		0	UPPS
	4	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 3 karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
	3	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
	2	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
	1	Tida terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
7	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: perencanaan, (planning) pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan dan pengawasan (leading and controlling), dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.		0	UPPS
	4	Pimpinan UPPS mampu: 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.		
	3	Pimpinan UPPS mampu: 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.		
	2	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.		
	1	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.		
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS dikelola. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian dan PkM; 2) Memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS; 3) Memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.		0	UPPS
	4	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek		

	3	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2		
	2	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1		
	1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama		
	9	Kerjasama Pendidikan, penelitian dan PkM di UPPS dan PS yang relevan dalam 1 tahun terakhir.	3.2	PS
10	4	Memiliki bukti kegiatan kerjasama tingkat internasional		
	3	Memiliki bukti kegiatan kerjasama tingkat nasional		
	2	Memiliki bukti kegiatan kerjasama tingkat lokal/wilayah		
	1	Terdapat Mou/MoA kerjasama tanpa bukti kegiatan		
		Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	0	UPPS
	4	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek		
	3	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4		
	2	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3		
	1	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2 , serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	0	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI		
11		Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	0	UPPS
		UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut:		
	4	1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah 2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat; 3) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran; 4) Hasilnya dipublikasi dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa		
	3	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah 2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat; 3) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran;		
	2	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah 2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat;		
	1	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan menggunakan instrumen kepuasan yang sah namun datanya tidak terekam secara komprehensif dan tidak dianalisis.		

12	KRITERIA 3: MAHASISWA	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru pada tahun berjalan (TS)		4		
		4	Rasio ≥ 5			
		3	Rasio 4 s/d 4.9			
		2	Rasio 3 s/d 3.9			
		1	Rasio < 3			
13		Peningkatan animo calon mahasiswa dalam kurun waktu 2 tahun terakhir (TS-1 dan TS)		3.5		PS
		4	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar <u>secara signifikan (> 10%)</u> dalam 2 tahun terakhir			
		3	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya <u>tren peningkatan</u> jumlah pendaftar dalam 2 tahun terakhir			
		2	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 2 tahun terakhir dengan <u>tren tetap</u>			
		1	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 2 tahun terakhir <u>namun trennya menurun</u>			
	0	UPPS <u>tidak</u> melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 2 tahun terakhir				
14	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat; 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan; 3) bimbingan karir dan kewirausahaan		0	UPPS		
	4	Jenis layanan mencakup bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat; 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan; 3) bimbingan karir dan kewirausahaan				
	3	Jenis layanan mencakup bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat; 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan;				
	2	Jenis layanan mencakup bidang Penalaran, minat dan bakat;				
	1	Jenis layanan <u>hanya mencakup</u> bidang Penalaran atau minat atau bakat saja;				
	0	<u>Tidak</u> memiliki layanan kemahasiswaan				
15	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan		0	UPPS		
	4	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah 2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat; 3) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran; 4) Hasilnya dipublikasi dan mudah diakses.				
	3	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah 2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat; 3) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran;				
	2	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah				

		2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat;		
		1 Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan menggunakan instrumen kepuasan yang sah namun datanya tidak terekam secara komprehensif dan tidak dianalisis.		
16	KRITERIA 4: SUMBER DAYA MANUSIA	Kecukupan Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	3	PS
		4 Jumlah DTPS ≥ 12		
		3 DTPS berjumlah 9 sampai dengan 10 orang		
		2 DTPS berjumlah 7 sampai dengan 8 orang		
		1 DTPS berjumlah 5 sampai dengan 6 orang		
		0 DTPS berjumlah < 5 orang		
17		Kualifikasi akademik DTPS	3.6	PS
		4 Persentase DTPS yang S3 adalah $\geq 50\%$		
		3 Persentase DTPS yang S3 adalah 30 s/d -40%		
		2 Persentase DTPS yang S3 adalah 10 s/d -20%		
		1 Persentase DTPS yang S3 adalah 0 s/d 9 %		
18		Jabatan akademik DTPS	1	PS
		4 Persentase DTPS yang berjabatan akademik guru besar, lektor kepala dan lektor $\geq 70\%$		
		3 Persentase DTPS yang berjabatan akademik guru besar, lektor kepala dan lektor adalah 60 s/d 69%		
		2 Persentase DTPS yang berjabatan akademik guru besar, lektor kepala dan lektor adalah 50 s/d 59 %		
		1 Persentase DTPS yang berjabatan akademik guru besar, lektor kepala dan lektor < 50 %		
19		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	4	PS
		4 Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program studi/semester ≤ 6		
		3 Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program studi/semester adalah 7 s/d 8 orang		
		2 Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program studi/semester adalah 9 s/d 10 orang		
		1 Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program studi/semester di atas 10 orang		
20		Ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS	4	PS
		4 Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS berjumlah 12 sampai dengan 16 SKS ($12 \leq EWMP \leq 16$)		
		3 Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS berjumlah 6 sampai dengan di bawah 12 SKS ($6 \leq EWMP < 12$)		
		2 Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS berjumlah lebih dari 16 sampai dengan 18 SKS ($16 < EWMP \leq 18$)		
		1 Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS berjumlah lebih dari 18 SKS		
21		Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu Mata Kuliah di PS	1	PS
		4 Persentase Dosen Tidak Tetap adalah 10% ke bawah ($PDTT \leq 10\%$)		
		3 Persentase Dosen Tidak Tetap adalah 11 s/d 20 %		
		2 Persentase Dosen Tidak Tetap adalah 21 s/d 30 %		
		1 Persentase Dosen Tidak Tetap adalah 31 s/d 40 %		
		0 Persentase Dosen Tidak Tetap adalah di atas 40%		

22	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/Kinerja DTPS		3	PS
	4	Rasio rekognisi DTPS adalah 0,5 ke atas ($RRD \geq 0,5$)		
	3	Rasio rekognisi DTPS adalah 0,3 s/d 0.4		
	2	Rasio rekognisi DTPS adalah 0,1 s/d 0.2		
	1	Rasio rekognisi DTPS lebih kecil dari 0,1		
23	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 1 tahun terakhir		3	PS
	4	Terdapat penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri		
	3	Terdapat penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri		
	2	Terdapat penelitian dengan sumber pembiayaan perguruan tinggi		
	1	Terdapat penelitian dengan sumber pembiayaan mandiri		
24	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 1 tahun terakhir		2.5	PS
	4	Terdapat penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri		
	3	Terdapat penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri		
	2	Terdapat penelitian dengan sumber pembiayaan perguruan tinggi		
	1	Terdapat penelitian dengan sumber pembiayaan mandiri		
25	Publikasi ilmiah DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang PS dalam 1 tahun terakhir		3	PS
	4	Terdapat publikasi ilmiah DTPS dalam bentuk artikel jurnal atau seminar atau tulisan di media massa internasional		
	3	Terdapat publikasi ilmiah DTPS dalam bentuk artikel jurnal terakreditasi nasional atau seminar nasional atau tulisan di media massa nasional		
	2	Terdapat publikasi ilmiah DTPS dalam bentuk artikel jurnal tidak terakreditasi atau seminar nasional atau tulisan di media massa lokal/wilayah		
	1	Terdapat publikasi ilmiah DTPS dalam bentuk seminar lokal/PT		
26	Luaran penelitian dan PkM dengan tema yang relevan dengan bidang PS yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir		3	PS
	4	Terdapat luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HKI (hak cipta) HKI (hak paten) atau teknologi tepat guna atau buku ber-ISBN atau book chapter sebanyak $\geq 0,4\%$ dari jumlah DTPS		
	3	Terdapat luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HKI (hak cipta) HKI (hak paten) atau teknologi tepat guna atau buku ber-ISBN atau book chapter sebanyak 0,3% sampai 0,39 dari jumlah DTPS		
	2	Terdapat luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HKI (hak cipta) HKI (hak paten) atau teknologi tepat guna atau buku ber-ISBN atau book chapter sebanyak 0,2% sampai 0,29% dari jumlah DTPS		
	1	Terdapat luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HKI (hak cipta) HKI (hak paten) atau teknologi tepat guna atau buku ber-ISBN atau book chapter di bawah 0,2% dari jumlah DTPS		
27	Upaya pengembangan DTPS yang mengikuti rencana pengembangan SDM pada Renstra UPPS		0	UPPS
	4	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) <u>secara konsisten</u>		
	3	UPPS <u>merencanakan dan mengembangkan</u> DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT)		
	2	UPPS <u>mengembangkan DTPS</u> mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT)		
	1	UPPS mengembangkan DTPS <u>tidak mengikuti</u> rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT)		

28	0	UPPS <u>tidak memiliki</u> rencana pengembangan SDM		UPPS
	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi dll.		0	
	4	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, <u>serta pengembangan PS</u>		
	3	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, <u>fungsi unit pengelola.</u>		
	2	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik		
	1	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan <u>dan/atau</u> kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik		
	0	UPPS memiliki tenaga kependidikan <u>yang tidak memenuhi</u> tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.		
29	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan PS		0	UPPS
	4	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran <u>dan</u> bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.		
	3	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran <u>atau</u> bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.		
	2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, <u>kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya</u>		
	1	UPPS <u>memiliki</u> jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS.		
	0	UPPS <u>tidak memiliki</u> laboran		
30	Deskripsi mengenai pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM pada saat TS		0	UPPS
	4	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah 2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat; 3) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran; 4) Hasilnya dipublikasi dan mudah diakses.		
	3	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah 2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat; 3) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran;		

		2	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah 2) Data terekam secara komprehensif dan dianalisis dengan metode yang tepat;		
		1	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang menggunakan instrumen kepuasan yang sah namun datanya tidak terekam secara komprehensif dan tidak dianalisis.		
31	KRITERIA 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran		0	UPPS
		4	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.		
		3	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 1 tahun terakhir		
		2	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan		
		1	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan tidak ada untuk pengembangan		
		0	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional		
32		Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik		0	UPPS
		4	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		
		3	UPPS menyediakan serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		
		2	UPPS menyediakan serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
		1	UPPS menyediakan serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
		0	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana		
33	KRITERIA 6: PENDIDIKAN	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI		4	PS
		4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi , dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.		
		3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.		
		2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.		
		1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.		
		0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.		
34		Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran		4	PS

	4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, <u>serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.</u>		
	3	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, <u>capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah</u>		
	2	Struktur kurikulum <u>memuat keterkaitan</u> antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.		
	1	Struktur kurikulum <u>tidak sesuai</u> dengan capaian pembelajaran lulusan		
35	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1)interaktif, 2) holistik, 3)integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, 9) berpusat pada mahasiswa.		4	PS
	4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi <u>yang mencakup seluruh sifat</u> , dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.		
	3	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.		
	2	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang <u>diterapkan pada minimal 50% matakuliah.</u>		
	1	Karakteristik proses pembelajaran program studi <u>belum berpusat pada mahasiswa.</u>		
36	Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Tahun akademik dan semester berjalan		4	PS
	4	Tersedianya dokumen RPS seluruh MK yang ditawarkan pada semester berjalan minimal sebanyak 80%		
	3	Tersedianya dokumen RPS seluruh MK yang ditawarkan pada semester berjalan sebanyak 60% sampai dengan 79%		
	2	Tersedianya dokumen RPS seluruh MK yang ditawarkan pada semester berjalan sebanyak 40% sampai dengan 59%		
	1	Tersedianya dokumen RPS seluruh MK yang ditawarkan pada semester berjalan di bawah 40%		
37	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan		0	UPPS
	4	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten <u>dan ditindak lanjuti.</u>		
	3	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa <u>yang dilaksanakan secara konsisten.</u>		
	2	UPPS <u>memiliki bukti sahih</u> tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa		

38	1	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa <u>namun tidak semua didukung bukti sahih.</u>		PS
	0	UPPS <u>tidak melaksanakan</u> monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.		
	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dalam peningkatan mutu pembelajaran dalam 1 tahun terakhir . Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku dll.		2	
	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan <u>setiap bulan.</u>		
	3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan <u>2 sampai 3 bulan sekali.</u>		
	2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan <u>4 sampai 6 bulan sekali.</u>		
39	1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan <u>lebih dari 6 bulan sekali.</u>		PS
	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir		4	
	4	Jumlah Mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir <u>lebih dari 3 MK</u>		
	3	Jumlah Mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir <u>3 MK</u>		
	2	Jumlah Mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir <u>2 MK</u>		
	1	Jumlah Mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir hanya <u>1 MK</u>		
40	0	<u>Tidak ada</u> Mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir		PS
	Hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dalam 1 tahun terakhir		3.5	
	4	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa berkategori sangat baik untuk setiap aspek yang diukur minimal 75%		
	3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa berkategori sangat baik untuk setiap aspek yang diukur antara 60% - 74%		
	2	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa berkategori sangat baik untuk setiap aspek yang diukur antara 50% - 59%		
	1	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa berkategori sangat baik untuk setiap aspek yang diukur antara 40% - 49%		
41	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel atau praktik lapangan		4	PS
	4	Persentase jam pelajaran praktikum $\geq$ 20%		
	3	Persentase jam pelajaran praktikum adalah 15 s/d 19%		
	2	Persentase jam pelajaran praktikum adalah 10 s/d 14%		
	1	Persentase jam pelajaran praktikum < 10%		
42	KRITERIA 7: PENELITIAN			PS
	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir		2	
	4	Jumlah tema penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir <u>lebih dari 3 Tema</u>		
	3	Jumlah tema penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir <u>3 Tema</u>		

		2	Jumlah tema penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir 2 Tema		
		1	Jumlah tema penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir hanya 1 Tema		
		0	Tidak ada tema penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir		
43	KRITERIA 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir			4 PS
		4	Jumlah tema PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir lebih dari 3 Tema		
		3	Jumlah tema PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir 3 Tema		
		2	Jumlah tema PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir 2 Tema		
		1	Jumlah tema PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir hanya 1 Tema		
		0	Tidak ada tema PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 1 tahun terakhir		
44	KRITERIA 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	IPK Lulusan dalam 1 tahun terakhir			4 PS
		4	Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,25$		
		3	Rata-rata IPK lulusan adalah 3.00 s/d 3.24		
		2	Rata-rata IPK lulusan adalah 2.50 s/d 2.99		
		1	Rata-rata IPK lulusan adalah 2.00 s/d 2.49		
		0	Rata-rata IPK lulusan < 2.00		
45		Prestasi akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir			3 PS
		4	Terdapat prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional		
		3	Terdapat prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional		
		2	Terdapat prestasi akademik mahasiswa di tingkat lokal/wilayah		
		1	Terdapat prestasi akademik mahasiswa di tingkat PT		
46		Prestasi non akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir			2.5 PS
		4	Terdapat prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional		
		3	Terdapat prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional		
		2	Terdapat prestasi non akademik mahasiswa di tingkat lokal/wilayah		
		1	Terdapat prestasi non akademik mahasiswa di tingkat PT		
47		Kelulusan tepat waktu PS Sarjana			4 PS
		4	Terdapat $\geq 50\%$ mahasiswa lulus tepat waktu antara 3,5 sampai dengan 4,5 tahun $(3,5 < MS \leq 4,5)$		
		3	Terdapat 40 s/d 49 % mahasiswa lulus tepat waktu antara 3,5 sampai dengan 4,5 tahun $(3,5 < MS \leq 4,5)$		
		2	Terdapat 30 s/d 39 % mahasiswa lulus tepat waktu antara 3,5 sampai dengan 4,5 tahun $(3,5 < MS \leq 4,5)$		
		1	Terdapat $< 30\%$ mahasiswa lulus tepat waktu antara 3,5 sampai dengan 4,5 tahun $(3,5 < MS \leq 4,5)$		
48		Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama pada TS -1			3.3 PS
		4	waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan minimal 30% dari jumlah lulusan		
		3	waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan minimal 20% dari jumlah lulusan		
		2	waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan minimal 10% dari jumlah lulusan		

		1	waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan minimal 5% dari jumlah lulusan			
49		Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama pada TS-1			1.5	PS
		4	Persentase bidang kerja lulusan yang sesuai $\geq 60\%$			
		3	Persentase bidang kerja lulusan yang sesuai 40% sampai dengan 59%			
		2	Persentase bidang kerja lulusan yang sesuai 30% sampai dengan 39%			
		1	Persentase bidang kerja lulusan yang sesuai di bawah 30%			
50		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan TS-1			4	PS
		4	Terdapat lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional			
		3	Terdapat lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin			
		2	Terdapat lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat lokal/wilayah atau berwirausaha tidak berizin			
		1	Lulusan bekerja di badan usaha yang tidak sesuai dengan profil lulusan			
51		Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 1 tahun terakhir.			3	PS
		4	Terdapat publikasi ilmiah mahasiswa dalam bentuk artikel jurnal atau seminar atau tulisan di media massa internasional			
		3	Terdapat publikasi ilmiah mahasiswa dalam bentuk artikel jurnal terakreditasi nasional atau seminar nasional atau tulisan di media massa nasional			
		2	Terdapat publikasi ilmiah mahasiswa dalam bentuk artikel jurnal tidak terakreditasi atau seminar nasional atau tulisan di media massa lokal/wilayah			
		1	Terdapat publikasi ilmiah mahasiswa dalam bentuk seminar lokal/PT			
52		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 1 tahun terakhir			1	PS
		4	Terdapat luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HKI (hak cipta) HKI (hak paten) atau teknologi tepat guna atau buku ber-ISBN atau book chapter sebanyak $\geq 0,4\%$ dari jumlah mahasiswa			
		3	Terdapat luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HKI (hak cipta) HKI (hak paten) atau teknologi tepat guna atau buku ber-ISBN atau book chapter sebanyak 0,3% sampai 0,39 dari jumlah mahasiswa			
		2	Terdapat luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HKI (hak cipta) HKI (hak paten) atau teknologi tepat guna atau buku ber-ISBN atau book chapter sebanyak 0,2% sampai 0,29% dari jumlah mahasiswa			
		1	Terdapat luaran penelitian dan PkM dalam bentuk HKI (hak cipta) HKI (hak paten) atau teknologi tepat guna atau buku ber-ISBN atau book chapter di bawah 0,2% dari jumlah mahasiswa			
53	C. ANALISIS SWOT	Ketepatan analisis SWOT atau analisis lainnya yang relevan di dalam mengembangkan strategi			0	UPPS
		4	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat. 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja			

			3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian 4) Menghasilkan program-program alternatif yang tepat.	
		3	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat. 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja 3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian	
		2	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS <u>dilakukan secara tepat.</u> 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja	
		1	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, <u>namun tidak terstruktur dan sistematis</u>	
		0	UPPS <u>tidak melakukan</u> analisis capaian kinerja	
JUMLAH TOTAL NILAI				

PARADIGMA AMI



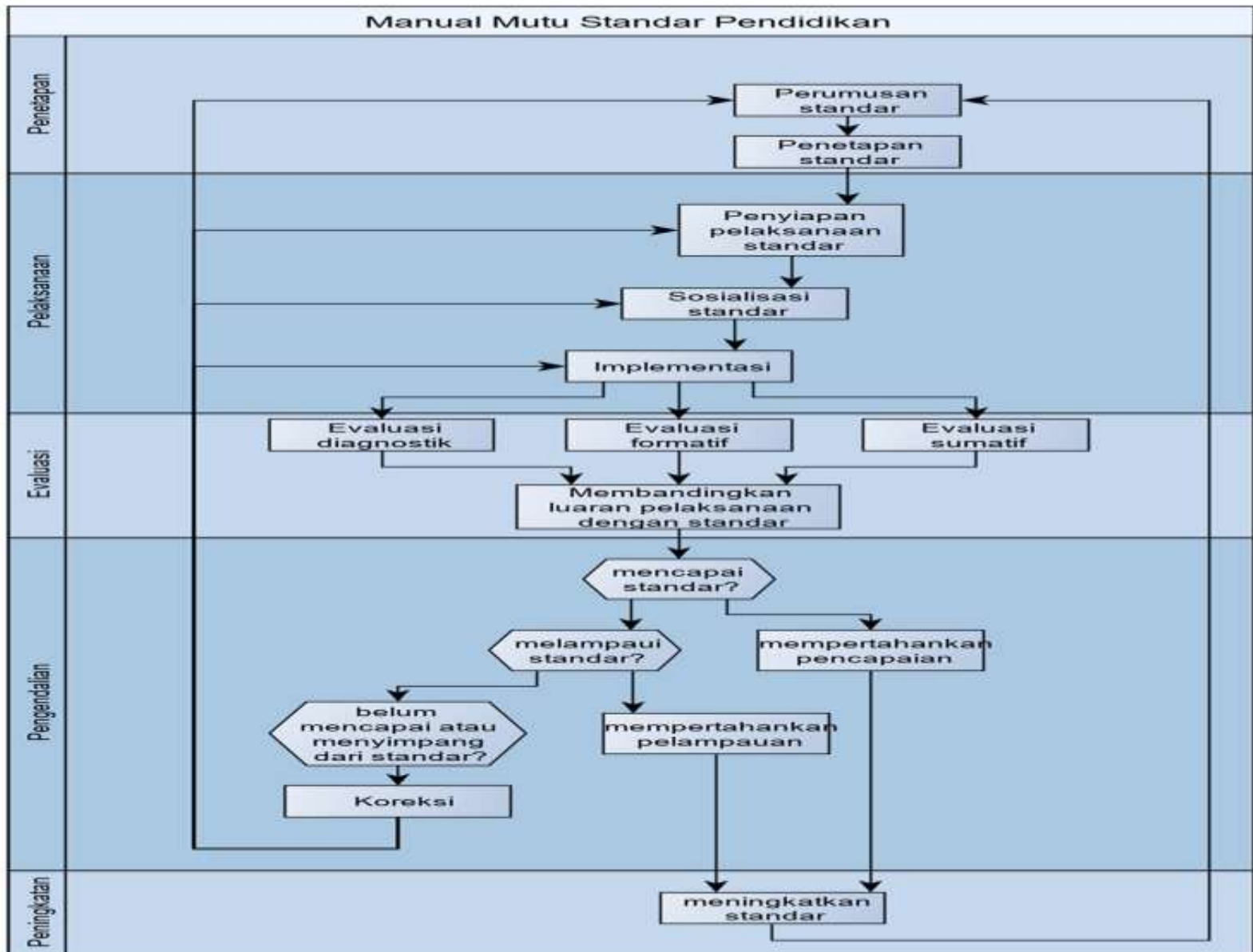
- **AMI HANYA
MELAYANI MUTU**

MUTU



- **Mutu adalah** kesesuaian **kegiatan**, atau **dokumen** dengan yang diisyaratkan.
- Suatu produk **kegiatan** atau **dokumen** memiliki mutu apabila sesuai dengan **standar atau kriteria mutu** yang telah ditentukan.
- Standar atau kriteria mutu UIN Ar-Raniry adalah:
 1. KR. Nomor 3 tahun 2021 tentang Pedoman IKU dan IKT UIN Ar-Raniry,
 2. KR. No. 9 tahun 2021 tentang Standar Mutu UIN Ar-Raniry,
 3. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN-Dikti,
 4. Perban PT No. 5 tahun 2019 tentang Instrumen APS 4.0

Mengapa Perlu AMI



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



- Instrumen AMI didasarkan pada Standar Mutu UIN Ar-Raniry, Pedoman IKU dan IKT UIN Ar-Raniry, SN-Dikti dan Instrumen APS 4.0 (9 kriteria)
- Jumlah poin pertanyaan pada instrumen AMI adalah 53 item untuk S1, dan 48 item untuk S2 dan S3
- Sistem pelaksanaan AMI mulai tahun 2020 adalah menggunakan aplikasi online yang diberi nama SAMIL ; **Sistem Audit Mutu Internal Online**

KOMPONEN INSTRUMEN AMI



1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)
2. Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Keuangan dan Sarpras
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada masyarakat
9. Luaran Tridharma Perguruan Tinggi

Temuan Minor



1. Masih ditemukan Ketua Prodi tidak memahami tentang aplikasi SAMIL sehingga banyak isian SAMIL yang **tidak diisi dan bahkan sama sekali tidak diisi**
2. UPPS belum menerapkan notulensi rapat-rapat secara rapi
3. Dokumen RPS belum dilakukan review oleh program studi
4. UPPS belum melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan secara konsisten dan tidak ada tindak lanjut
5. Jumlah mahasiswa bimbingan di setiap PS belum memenuhi standar unggul, karena melebihi 6 orang/semester

Temuan Mayor



1. Jumlah rekognisi DTPS yang sesuai dan relevan dengan PS masih sangat rendah dan belum ada tindaklanjut program mengatasi kondisi tersebut secara kelembagaan
2. Belum adanya konsistensi dan sarana sosialisasi dokumen MoU terhadap user (unit kerja terkait) di lingkungan UIN Ar-Raniry
3. Data kegiatan penerimaan MABA (domestik dan luar negeri) belum terdokumentasi dengan rapi dalam sistem online
4. UPPS belum mangupdate SK DTPS di Prodi sehingga berpengaruh pada data di lapangan
5. Belum adanya regulasi penelitian kolaborasi (penelitian payung) dosen dan mahasiswa

Temuan Mayor



6. Sebagian UPPS dan PS masih menganggap AMI bukan merupakan kegiatan penting dan mengisi borang AMI bukan kewajiban UPPS dan PS.
7. Terdapat pimpinan UPPS tidak serius mengikuti dan berpartisipasi saat AMI sehingga proses visitasi AMI diserahkan ke pihak lain yang bukan tusinya.
8. UPPS belum melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap keterlaksanaan VMTS dan belum ada tindaklanjut.
9. Pimpinan UPPS masih lemah dalam mewujudkan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil

Temuan Mayor



10. Kepemimpinan di UPPS yang mencakup kepemimpinan operasional, dan organisasi belum berjalan efektif dan koordinasi pimpinan di tingkat UPPS dan PS belum optimal.
11. Tindaklanjut MoU/MoA tingkat nasional dan internasional sangat minim, khususnya yang linier dan relevan dengan PS
12. Penelitian melalui skema kerjasama dan kolaborasi antar lembaga atau skema lain sangat minim

Temuan Mayor



13. Pimpinan UPPS belum memaksimalkan fungsi Gugus Jaminan Mutu dalam pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal karena masih menganggap hal itu merupakan tugas LPM tingkat universitas
14. Masih terdapat UPPS yang sama sekali tidak memiliki mahasiswa asing, baik mahasiswa reguler maupun non reguler
15. PS belum melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam kegiatan penelitian dosen dan pengabdian masyarakat secara **regulative**
16. UPPS dan PS belum mengadakan kegiatan akademik dan non akademik secara berkala diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk menunjang suasana akademik

Temuan Mayor



17. Belum ditemukan data akurat di PS adanya penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa
18. Masih banyak publikasi DTSP tidak sesuai atau tidak relevan dengan program studi
19. Sangat minim integrasi kegiatan penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTSP
20. Luaran mahasiswa dalam bidang penelitian dan PkM sangat rendah dan tidak terprogram dengan baik

Temuan Mayor



21. UPPS belum melaksanakan tracer study secara baik, integratif dan konsisten, sehingga data/responden tracer study tidak akurat
22. Jumlah DTSP yang linier dengan PS sangat kurang dan bahkan dibawah standar unggul 1:35 dan menyalahi standar mutu akreditasi 1:60
23. Kelulusan tepat waktu mahasiswa S1 (maksimal 9 semester), mahasiswa S2 (maksimal 5 semester) dan mahasiswa S3 (maksimal 9 semester) masih sangat kurang

Temuan Mayor



24. Secara keseluruhan Prodi-Prodi sangat minim dosen berkualifikasi S3 dan berjabatan fungsional akademik lektor kepala. Khususnya di FST, F. Psikologi, dan FISIP dan sebagian FTK
25. Jumlah guru besar tidak merata di setiap program studi dan bahkan ada yang tidak memiliki guru besar, seperti PBA, KPI, BKI, MD, PGMI, IAT, dan lainnya khususnya di PS baru
26. Secara keseluruhan jumlah dosen tidak tetap di Prodi-Prodi **sangat tidak wajar**, dan bahkan melebihi 40 persen dari jumlah DTPS
27. UPPS belum maksimal dan konsisten melakukan dokumentasi terhadap hasil survey kepuasan dan belum dipublikasi secara terbuka dan bahkan belum ada tindak lanjut

Temuan Mayor



25. Masih terdapat pimpinan PS yang kualifikasinya tidak relevan dengan keilmuawan PS, sehingga dapat memberikan keterhambatan dalam pengembangan dan inovasi keilmuwan PS, seperti di FTK, FST, FDK
26. Sebagian besar PS belum memadai jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik pada tingkat nasional dan internasional.

Temuan Mayor Khusus



- Terdapat Pimpinan UPPS dan PS yang tidak memahami persoalan yang diaudit pada AMI dan tidak mau memahaminya. Ketika para auditor melakukan visitasi AL, pimpinan UPPS dan PS tidak mau menjawabnya secara proposional tetapi malah menanggapi secara emosional
- Terdapat pimpinan PS yang memberikan respon emosional terhadap hasil visitasi AMI karena memperoleh nilai yang tidak sesuai dengan harapan sampai melakukan tindakan kekerasan verbal kepada auditor.

REKOMENDASI



- Pimpinan UPPS dan PS diharapkan dapat menganalisis akar masalah temuan minor dan mayor
- Pimpinan UPPS dan PS diharapkan dapat segera menindaklanjuti Temuan Minor dan Mayor sesuai dengan ketentuan penanggungjawab temuan dan durasi yang ditetapkan/disusun oleh pihak Auditee (UPPS dan PS)

**TANPA MUTU –
LEMBAGA HANYA MENJADI
KENANGAN DAN NOSTALGIA
DALAM MIMPI YANG TIDAK
PERNAH TERWUJUD.**



- ASSALAMUALAIKUM
WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH
- SALAM MUTU

**SEPULUH BESAR TERBAIK AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UPPS DAN PS DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



NO	PROGRAM STUDI	NILAI	KET
1	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam - FDK	94.40	Terbaik 1
2	Prodi Ekonomi Syari'ah - FEBI	93.45	Terbaik 2
3	Prodi Perbankan Syari'ah - FEBI	92.75	Terbaik 3
4	Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir - FUF	92.24	Terbaik 4
5	Prodi Fiqh Modern (S3)	91.55	Terbaik 5
6	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris - FTK	90.80	Terbaik 6
7	Prodi Pendidikan Fisika - FTK	90.60	Terbaik 7
8	Prodi Ilmu Ekonomi - FEBI	90.00	Terbaik 7
9	Prodi Ilmu Politik - FISIP	89.60	Terbaik 9
10	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDK	88.30	Terbaik 10

PERINGKAT UPPS AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UPPS DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



NO	UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	NILAI	KET
1	Fakultas Adab dan Humaniora	24.40	Terbaik 1
2	Fakultas Syariah dan Hukum	23.68	Terbaik 2
3	Pascasarjana	23.05	Terbaik 3
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	21.30	Peringkat 4
5	Fakultas Sains dan Teknologi	21.00	Peringkat 5
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	19.86	Peringkat 6
7	Fakultas Psikologi	19.40	Peringkat 7
8	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	19.30	Peringkat 8
9	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	18.65	Peringkat 9
10	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	15.64	Peringkat 10

SEPULUH BESAR PROGRAM STUDI TERBAIK
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UPPS DAN PS DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



NO	PROGRAM STUDI	NILAI	KET
1	Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir – FUF	75.60	Terbaik 1
2	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam – FDK	75.10	Terbaik 2
3	Prodi Ekonomi Syari'ah – FEBI (23.7)	72.15	Terbaik 3
4	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris – FTK. (22.2)	72.15	Terbaik 4
5	Prodi Pendidikan Fisika – FTK	71.95	Terbaik 5
6	Prodi Perbankan Syari'ah – FEBI	71.45	Terbaik 6
7	Prodi Ilmu Politik – FISIP	69.90	Terbaik 7
8	Prodi Ekonomi Syariah (S2)	69.00	Terbaik 8
9	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDK	69.00	Terbaik 9
10	Prodi Fiqh Modern (S3)	68.50	Terbaik 10